

HUMAS

Relokasi Dua Kapal di Cabang Ambon, ASDP Optimalkan Layanan dan Dukungan Konektivitas

Karmel - SUMUT.HUMAS.CO.ID

Jan 14, 2025 - 17:45



AMBON-PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jasa penyeberangan di

seluruh Nusantara. Salah satu upaya strategis terbaru adalah merelokasi lintasan operasional antara KMP Temi dan KMP Erana, yang resmi berlaku sejak Rabu (1/1). Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas layanan penyeberangan serta mendukung percepatan pembangunan ekonomi di wilayah Ambon dan sekitarnya.

Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin, menjelaskan bahwa relokasi ini telah melalui analisis komprehensif terhadap kebutuhan masyarakat, kondisi lintasan, serta karakteristik masing-masing armada. "Kami bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Maluku untuk memastikan keputusan ini tepat sasaran. Tujuannya adalah memastikan kapasitas kapal dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional di setiap lintasan," ujar Shelvy. Selasa 14 Januari 2025

Dalam lima tahun terakhir, KMP Erana menghadapi tantangan finansial di lintasan Tual-Tam-Mangur-Larat-Kaimana-Fakfak-Lobo akibat rendahnya intensitas pergerakan penumpang dan kendaraan. Sebaliknya, KMP Temi yang melayani lintasan Hunimua–Waipirit sering kali mengalami keterbatasan kapasitas, terutama saat musim puncak. Dengan pertukaran lintasan ini, ASDP berupaya mengoptimalkan pemanfaatan kedua kapal agar lebih efisien dan sesuai kebutuhan.

Shelvy menambahkan bahwa KMP Erana, yang memiliki kapasitas hingga 25 unit kendaraan, kini lebih cocok untuk melayani tingginya mobilitas masyarakat di lintasan Hunimua–Waipirit. Kapal ini juga akan dimanfaatkan sebagai armada cadangan di lintasan Galala–Namlea saat kapal lain menjalani docking tahunan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memastikan kelancaran layanan kepada pengguna jasa.

Di sisi lain, KMP Temi, dengan kapasitas angkut 16 unit kendaraan, kini beroperasi di lintasan Tual yang memiliki karakteristik kebutuhan berbeda. "Penempatan KMP Temi di wilayah Tual diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mendukung mobilitas masyarakat sekaligus memberikan pelayanan yang lebih aman dan nyaman," tambah Shelvy.

Selain itu, relokasi ini juga mencerminkan komitmen ASDP untuk mendukung pengembangan konektivitas dan distribusi logistik di kawasan timur Indonesia. Dengan peningkatan kapasitas di lintasan Hunimua–Waipirit, ASDP tidak hanya menjawab kebutuhan masyarakat setempat tetapi juga memperkuat perannya dalam mendukung distribusi barang dan jasa yang berdampak positif pada ekonomi lokal.

Adapun pola operasi kedua kapal ini telah disesuaikan untuk memastikan efisiensi waktu dan kenyamanan pengguna jasa. KMP Erana melayani lintasan Hunimua–Waipirit dengan pola empat hari operasi dan satu hari istirahat. Sementara KMP Temi melayani lintasan Tual-Tam, Tam-Mangur, Tual-Kaimana, Kaimana-Fakfak, Tual-Larat, dan Kaimana-Lobo secara bergantian di hari yang berbeda. ASDP mengimbau pengguna jasa untuk selalu memantau jadwal terbaru melalui media sosial resmi ASDP Cabang Ambon.

Sebagai perusahaan BUMN yang menjadi tulang punggung konektivitas maritim Indonesia, ASDP terus berinovasi dan menyesuaikan strategi operasional untuk memberikan layanan prima. Relokasi ini adalah salah satu dari banyak langkah

strategis yang diambil untuk memastikan kapal ASDP dapat memberikan dampak maksimal bagi masyarakat, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal).